

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Pada saat ini dunia sudah memasuki era globalisasi yang telah merambah ke segala bidang kehidupan manusia. Globalisasi di bidang ekonomi menjadi sesuatu yang tidak dapat dihindarkan. Hal ini menyebabkan munculnya kesulitan baru dalam memenuhi kebutuhan hidup. Persaingan dalam dunia ekonomi semakin meningkat karena selalu timbulnya kompetitor baru yang terkadang mempunyai sumber daya yang lebih kuat. Persaingan ini mendorong para pelaku bisnis untuk mencari solusi yang lebih baik dalam rangka untuk memenangkan persaingan.

Salah satu cara untuk memenangkan persaingan global ini adalah dengan cara menambah modal usaha yang pada gilirannya nanti akan digunakan untuk memperluas usaha, baik dari segi usaha itu sendiri ataupun dari segi jangkauan usaha. Cara yang paling efektif dalam menambah modal usaha adalah dengan cara menerbitkan saham perusahaan dan melakukan penjualan saham pada masyarakat. Hal ini dilaksanakan pada perusahaan yang terbuka (*go public*) dan hanya bisa dilakukan di pasar modal.

Pasar modal merupakan salah satu indikator utama dari perekonomian suatu negara. Artinya, kondisi pasar modal akan ikut menggambarkan bagaimana kondisi perekonomian secara makro. Pasar modal memiliki peranan yang besar terhadap perkembangan perekonomian negara yang bersangkutan.

Dari sudut investor, menanamkan modal dengan cara membeli saham pada suatu perusahaan akan mendatangkan tambahan pendapatan dari operasi harga atau *capital gain*. *Capital gain* itu terjadi karena adanya transaksi saham, dimana terjadi keuntungan transaksi karena harga saham dibeli pada harga yang lebih tinggi dibandingkan ketika saham itu dijual. Keuntungan lain yang akan didapat oleh investor adalah berupa dividen, pembagian hasil usaha yang dibagikan di akhir periode, dan ini sifatnya jangka panjang.

Masalah investasi begitu sensitif, maka dibentuk lembaga-lembaga yang memfasilitasi kegiatan yang bersangkutan dengan hal tersebut. Lembaga tersebut dinamakan dengan Bursa Efek (*Stock Exchange*) menurut UU No 8 1995 adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan *system* atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek kepada pihak-pihak lain yang tujuan memperdagangkan efek di antara mereka. Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai salah satu penyelenggara bursa di Indonesia bertugas untuk menyelenggarakan perdagangan efek yang teratur, wajar dan efisien. Selain itu, BEI juga diharapkan mampu mengupayakan likuiditas instrumen sekaligus menciptakan instrumen dan jasa baru yang akan mampu memberikan perkembangan positif bagi pasar modal.

Perusahaan yang memiliki kesempatan investasi yang menarik ditunjukkan dengan kemampuannya dalam menghasilkan laba. Menurut Kieso (1992 : 1341) bagi investor fokus perhatian dalam menilai *performance* perusahaan yaitu profitabilitas perusahaan yang akan mempengaruhi stabilitas pendapatan dan nilai investasi mereka di perusahaan.

Dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, seorang investor dapat berpandu pada prospektus dan laporan keuangan perusahaan. Ukuran yang biasa digunakan oleh para manajer maupun investor saham ini adalah rasio keuangan, seperti *Rasio Likuiditas*, *Rasio Profitabilitas*, *Rasio Aktivitas* dan *Rasio Leverage*.

Rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan menghasilkan laba perusahaan salah satunya adalah Rasio *Return on Equity (ROE)* yang merupakan perbandingan antara laba setelah pajak dengan modal sendiri. Ini sangat penting karena besarnya laba yang dihasilkan dari modal sendiri akan lebih menarik bagi investor dibanding dengan keuntungan yang besar.

Dengan meningkatnya ROE dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik karena laba yang dihasilkan terjadi karena pemanfaatan modal secara optimal. Dari segi investor hal ini dipandang sebagai indikator akan terjadinya kenaikan dividen di masa yang akan datang. Dari segi calon investor kenaikan ROE ini dipandang sebagai indikator akan terjadinya kenaikan harga saham. Sesuai dengan hukum *Supply Demand* maka nilai dari saham perusahaan tersebut akan naik dan berimplikasi pada naiknya tingkat pengembalian saham perusahaan tersebut.

Rasio keuangan lain yang dapat menunjukkan kinerja perusahaan adalah *Debt to Equity Ratio (DER)* yang menunjukkan struktur modal perusahaan. Sama halnya dengan ROE, DER juga menarik bagi investor untuk dianalisis sebelum melakukan investasi.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian untuk melihat pengaruh dari ROE dan DER terhadap tingkat pengembalian saham pada perusahaan yang tergabung dalam BEI. Hasil penelitian ini

dituangkan dalam penelitian yang berjudul: **"Pengaruh ROE dan DER Terhadap Tingkat Pengembalian Saham Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam LQ-45"**.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh ROE terhadap tingkat pengembalian saham?
2. Bagaimana pengaruh DER terhadap tingkat pengembalian saham?
3. Bagaimana pengaruh ROE dan DER secara bersama-sama terhadap tingkat pengembalian saham?

Maksud Dan Tujuan Penelitian

Maksud diadakannya penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh ROE dan DER terhadap tingkat pengembalian saham pada perusahaan yang tergabung dalam BEI.

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh ROE terhadap tingkat pengembalian saham.
2. Untuk mengetahui pengaruh DER terhadap tingkat pengembalian saham.
3. Untuk mengetahui pengaruh ROE dan DER secara bersama-sama terhadap tingkat pengembalian saham.

Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi Investor:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pada investor agar lebih berhati-hati dalam memilih konsep penilaian kinerja keuangan perusahaan.

2. Bagi Perusahaan:

Penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan bahwa kinerja perusahaan mempengaruhi investor untuk melakukan investasi pada perusahaan.

3. Bagi Penulis:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi penulis tentang pasar modal dan kinerja perusahaan.

4. Bagi Pihak Lain:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan menjadi bahan referensi untuk mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.